

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Internalisasi sikap religius dalam progam kelas industri siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK NU Ma’arif Kudus”, dan masalah-masalah yang dijadikan sebagai dalam melaksanakan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan internalisasi sikap religius dalam progam kelas industri siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan dilaksanakan melalui beberapa progam kegiatan yang ada di dalam kelas industri diantaranya yakni kegiatan rutin apel pagi bersama, kegiatan keagamaan setiap hari kamis dan kegiatan character building. Dalam menginternalisasi sikap religius ada beberapa macam sikap yang diinternalisasikan yakni sikap kedisiplinan, sikap ta’at dalam beribadah dan sikap 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun). Kegiatan keagamaan dilakukan dalam menginternalisasi sikap religius yang didalamnya terdapat kegiatan mengaji Al Qur’an dan kajian ilmu fikih tasawuh, ketercapaian dalam menginternalisasi sikap siswa dilakukan melalui proses pembimbingan dan pembiasaan kepada siswa sehingga tercapai sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan progam kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK NU Ma’arif Kudus.
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam internalisasi sikap religius siswa kelas industri yaitu adanya faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan yang ada di sekitarnya. Adapun untuk faktor pendukungnya yaitu : 1) adanya materi tambahan keagamaan yang didapatkan siswa selama mengikuti progam keagamaan kelas industri, 2) adanya faktor dukungan dari orang tua yang mendukung adanya progam keagamaan kelas industri. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi : 1) penyebab faktor jam pembelajaran di sekolah yang dalam pelaksanaan progam keagamaan kelas industri tidak dilaksanakan di hari selain hari libur, 2) faktor keterbatasan guru agama dalam kelas

industri yang menyebabkan kurangnya pembimbingan dan pengawasan kepada siswa selama proses internalisasi sikap religius itu berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian di atas maka kiranya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan diantaranya :

### 1. Untuk Sekolah

Untuk sekolah sebagai tempat pendidikan dan pengajaran kepada siswa hendaknya pihak sekolah selalu berusaha dalam meningkatkan pembelajaran serta karakter religius siswa, supaya dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan etos kerja annahdliyah.

### 2. Untuk Guru Agama Kelas Industri

Untuk guru hendaknya selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan mengikutinya, terlebih kegiatan keagamaan ini menjadi hal yang membosankan bagi siswa, sehingga harapannya ketercapaian tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal, disamping itu pengawalan serta pembimbingan kepada siswa yang melanggar aturan lebih ditingkatkan lagi, sehingga internalisasi sikap religius ini bisa diinternalisasikan siswa dengan sempurna.

### 3. Untuk Siswa

Untuk siswa hendaknya untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di kelas industri, siswa diharapkan untuk bisa mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik dan mengimplementasikan contoh yang telah diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Penutup**

Penulis bersyukur Alhamdulillah karena atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah Allah SWT dapat menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai, kedua kalinya sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Sebagai penutup penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa sudah melakukan usaha yang semaksimal mungkin dalam penulisan, akan tetapi jika dalam penulisan

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kesalahan selama penulisan. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan intelektual oleh penulis sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dari semua pihak kepada penulis.

Skripsi yang sederhana ini semoga dapat menjadi tulisan yang menjadi bahan renungan kita semua terlebih dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam lingkup pendidikan agama Islam. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyak atas dukungan dari semua pihak yang telah mendukung sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhirnya dengan mengucap *Alhamdulillah robbil 'alamin*, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

